

Promotional activities at Bahagia Mendawai Library Bansir Laut Village Pontianak Tenggara District

Kegiatan promosi di Perpustakaan Bahagia Mendawai Kelurahan Bansir Laut Kecamatan Pontianak Tenggara

Khofifah Nurhidayah^{ID}, Atiqa Nur Latifa Hanum^{ID}

Teacher Training and Education Science Faculty, Tanjungpura University, Indonesia

Paper Type:

Research paper

Abstract

Background of the study: Bahagia Mendawai Library wants to empower the community in the Kampung Wisata Caping Pontianak, which is on the outskirts of the Kapuas River.

Purpose: To introduce the existence and benefits of libraries to the community, efforts are made through library promotional activities.

Method: This study uses a qualitative descriptive method. Collecting data through observation, interviews and documentation. The number of informants consists of 4 (four) people.

Findings: The results showed that the promotional activities carried out by the Bahagia Mendawai Library used publications using social media and brochures, participated in exhibitions and had various innovation programs such as Siberliterasi, JeLi, and Pojok Literasi. The media used are print media and the internet. The perceived obstacle are the lack of available resources in the form of inadequate facilities in carrying out promotional activities on social media and the weak knowledge of librarian related to promotions.

Conclusion: The promotional activities carried out by the Bahagia Mendawai Library in terms of its existence are quite good because the library is already known by the community around the library and attracted the interest of people outside the Kampung Wisata Caping Pontianak. However, in terms of the usefulness of the promotion, it has not been maximized because not all people have used the library.

Keywords: Library Promotion, Bahagia Mendawai, Village Library

Submitted: 31 October 2021

Revised: 4 March 2022

Accepted: 20 March 2022

Online: 28 June 2022

* Correspondence:
Khofifah Nurhidayah

E-mail:
khofifahnh@student.untan.ac.id

Abstrak

Latar Belakang Masalah: Perpustakaan Bahagia Mendawai ingin memberdayakan masyarakat di Kampung Wisata Caping Pontianak yang berada di pinggir Sungai Kapuas.

Tujuan: Untuk mendeskripsikan kegiatan promosi yang dilakukan Perpustakaan Bahagia Mendawai agar masyarakat lebih mengenal keberadaan dan manfaat perpustakaan.

Metode Penelitian: Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Jumlah informan terdiri dari 4 (empat) orang.

Temuan: Hasil penelitian menunjukkan kegiatan promosi yang dilakukan Perpustakaan Bahagia Mendawai menggunakan cara publikasi dengan media sosial dan brosur, berpartisipasi dalam pameran, serta memiliki berbagai program inovasi seperti Siberliterasi, JeLi, dan Pojok Literasi. Media yang digunakan adalah media cetak dan internet. Kendala yang dihadapi kurangnya sumber daya yang dimiliki berupa fasilitas penunjang yang kurang memadai dalam melakukan kegiatan promosi di media sosial dan lemahnya pengetahuan pengurus terkait promosi.

Simpulan: Kegiatan promosi yang dilakukan Perpustakaan Bahagia Mendawai dari segi keberadaannya sudah cukup baik ditandai dengan dikenalnya perpustakaan oleh masyarakat sekitar serta menarik minat masyarakat di luar Kampung Wisata Caping Pontianak. Namun dari segi kebermanfaatannya, promosi belum maksimal karena belum semua kalangan masyarakat memanfaatkan perpustakaan.

Kata Kunci: Promosi Perpustakaan, Perpustakaan Bahagia Mendawai, Perpustakaan Kelurahan

To cite this document:

Nurhidayah, K., & Hanum, A. N. L. (2022). Promotional Activities at Bahagia Mendawai Library Bansir Laut Village Pontianak Tenggara District. *Record and Library Journal*, 8(1). 143-152.

Open access under Creative Commons Attribution-Share A like 4.0 International License

(CC-BY-SA)



Pendahuluan

Pada umumnya, perpustakaan berperan sebagai agen informasi yang memiliki fungsi sebagai sarana penunjang kehidupan intelektual masyarakat dengan menyediakan sumber informasi yang dibutuhkan (Setiawan & Arfa, 2019). Keberadaan perpustakaan umum di tengah masyarakat memiliki peran sangat penting yang dapat digunakan sebagai media pembelajaran sepanjang hayat dan dapat meningkatkan taraf hidup masyarakat sekitar. Perpustakaan umum perlu melakukan kegiatan promosi yang bertujuan menarik minat pemustaka agar dapat merasakan manfaat yang di dapat dari perpustakaan.

Menurut Rahmah (2018) promosi merupakan komunikasi pemasaran yang termasuk aktivitas berusaha menyebarkan informasi dan memengaruhi target pasar atas produk dan jasa perpustakaan. Masyarakat pada umumnya belum mengetahui manfaat serta jasa yang diberikan perpustakaan karena kurang dekat dengan perpustakaan. Promosi sangat penting untuk memperkenalkan perpustakaan, seperti bagaimana perpustakaan bisa berdiri, apa saja layanan yang ditawarkan perpustakaan, dan manfaat yang diperoleh dari perpustakaan.

Tujuan dilakukan promosi perpustakaan agar masyarakat mengetahui pelayanan apa saja yang ditawarkan perpustakaan sehingga mereka tertarik untuk berkunjung serta memanfaatkan koleksi yang ada di perpustakaan. Hasil yang didapatkan dari promosi yang dilakukan perpustakaan adalah menimbulkan kepuasan pemustaka terhadap layanan dan koleksi yang ditawarkan perpustakaan sehingga tumbuhnya kesadaran masyarakat untuk memanfaatkan perpustakaan sebagai sarana informasi. Tujuan dasar dari dilakukannya promosi adalah untuk mencapai kepuasan tertinggi pelanggan, mempertahankan eksistensi institusi, serta meningkatkan nilai yang dirasakan terhadap layanan (Patil & Pradhan, 2014).

Terdapat penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Putri, 2014) yang berjudul Promosi Perpustakaan Rimba Baca pada tahun 2014 menunjukkan hasil berupa cara promosi yang dilakukan oleh Perpustakaan Rimba Baca melalui kegiatan seperti seminar, wisata perpustakaan, *talkshow*, bedah buku, dan *holiday program*. Perpustakaan Rimba Baca menggunakan sarana promosi berupa *website* dan media sosial seperti *facebook* dan *twitter*. Keefektifan promosi yang dilakukan Perpustakaan Rimba Baca dinilai sudah cukup baik karena setiap kegiatan yang diadakan dapat menarik minat pengunjung perpustakaan.

Perpustakaan Bahagia Mendawai merupakan perpustakaan umum kelurahan yang berdiri sejak tahun 2015 yang terletak di tepian Sungai Kapuas. Perpustakaan Bahagia Mendawai selain memiliki tujuan untuk memberdayakan masyarakat sekitar khususnya di Kampung Wisata Caping dengan menarik minat baca dan melakukan berbagai kegiatan. Perpustakaan ingin agar masyarakat di sekitar Kampung Wisata Caping dari berbagai usia dapat memanfaatkan koleksi yang ada di perpustakaan sehingga dapat menaikkan taraf hidup masyarakat sekitar. Selain itu perpustakaan juga ingin lebih dikenal secara luas oleh masyarakat diluar Kampung Wisata Caping Pontianak.

Dalam rangka mengoptimalkan peranan perpustakaan khususnya Perpustakaan Bahagia Mendawai, kegiatan promosi harus dilakukan agar keberadaannya lebih diketahui serta koleksinya lebih dimanfaatkan oleh masyarakat. Tujuan penelitian ini agar mengetahui kegiatan promosi yang dilakukan perpustakaan, media yang digunakan, serta kendala dalam melakukan kegiatan promosi di Perpustakaan Bahagia Mendawai.

Metode Penelitian

Peneliti menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Metode penelitian deskriptif menurut Sudaryono (2018) adalah “penelitian terhadap masalah-masalah berupa fakta-fakta saat ini dari suatu populasi yang meliputi kegiatan penilaian sikap atau pendapat

To cite this document:

Nurhidayah, K., & Hanum, A. N. L. (2022). Promotional Activities at Bahagia Mendawai Library Bansir Laut Village Pontianak Tenggara District. *Record and Library Journal*, 8(1). 143-152.

Open access under Creative Commons Attribution-Share A like 4.0 International License

(CC-BY-SA) 

terhadap individu, organisasi, keadaan, ataupun prosedur”. Sedangkan penelitian kualitatif menurut Sugiyono (2018) adalah penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme atau enterpretif, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, data yang diperoleh secara kualitatif, dan hasil penelitian bersifat memahami makna dan keunikan, mengkontruksi fenomena, dan menemukan hipotesis. Dengan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif penulis bertujuan untuk mendeskripsikan secara sistematis serta faktual mengenai kegiatan promosi yang dilakukan, media yang digunakan, dan kendala yang dirasakan dalam melakukan kegiatan promosi di Perpustakaan Bahagia Mendawai yang berlokasi di Jalan Imam Bonjol Gang. Hj. Salmah, Kel. Bansir Laut, Kec. Pontianak Tenggara, Kota Pontianak.

Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Kegiatan wawancara dilakukan dengan 4 narasumber yaitu Kepala Perpustakaan Bahagia Mendawai, Koordinator Seksi Pengembangan Minat Baca dan Publikasi, Pemustaka yang tinggal di sekitar area perpustakaan, dan Pengikut akun instagram Perpustakaan Bahagia Mendawai. Teknis analisis data menggunakan teknik Miles dan Huberman berupa reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan (Sugiyono, 2018).

Hasil dan Diskusi

Kegiatan Promosi di Perpustakaan

Perpustakaan perlu melakukan kegiatan promosi agar perpustakaan lebih dikenal keberadaannya serta dapat dimantaafatkan dengan maksimal. Promosi perpustakaan dilakukan agar produk dan jasa perpustakaan dapat selalu diminati terus menerus oleh pemustaka sehingga citra sebuah perpustakaan lebih dikenal oleh pemustaka (Afriani & Yunaldi, 2012). Pada umumnya, masyarakat tidak memanfaatkan perpustakaan karena tidak mengerti manfaat apa yang akan diperoleh dari perpustakaan. Menurut Oktavia (2020) masyarakat akan berkunjung ke perpustakaan jika memiliki rasa ketertarikan. Promosi merupakan salah satu cara untuk mendekatkan masyarakat dengan perpustakaan dan mengajak mereka mengunjungi perpustakaan.

Dalam menarik minat masyarakat, terdapat cara-cara promosi yang dapat dilakukan. Sebagaimana yang dikatakan oleh Kepala Perpustakaan Bahagia Mendawai (14 Juli 2021) bahwa “Promosi yang dilakukan PBM ada dua, dengan cara menyebarkan informasi lewat media sosial dan media cetak serta ikut berpartisipasi jika ada kegiatan pameran.” Menurut Mustafa (2012) cara promosi yang biasa digunakan perpustakaan ialah publikasi, iklan, *personal selling*, insentif, dan penciptaan suasana atau lingkungan.

Publikasi adalah berbagai informasi yang disampaikan kepada publik melalui media tanpa ada arahan dari pihak lain dan pungutan biaya (Ulumi, Rusli, & Wahyuningsih, 2014). Publikasi menjadi keuntungan bagi perpustakaan yang kekurangan dana untuk melakukan kegiatan promosi perpustakaan karena tanpa dikenakan pungutan biaya. Perpustakaan Bahagia Mendawai melakukan publikasi melalui media sosial dan brosur.

Perpustakaan Bahagia Mendawai juga melakukan kegiatan promosi dengan berpartisipasi dalam kegiatan pameran. Kegiatan pameran bertujuan memperlihatkan apa yang dimiliki dan layanan yang ditawarkan oleh perpustakaan (Mustafa, 2012). Ketika berpartisipasi dalam pameran, Perpustakaan Bahagia Mendawai menampilkan koleksi yang ditempatkan di gerobak baca, tujuannya agar mudah dibawa kemana-mana. Selain itu juga menjadi ciri khas perpustakaan dalam mengikuti pameran, sehingga dapat menarik minat calon pengguna untuk mengunjungi perpustakaan.

Selain melakukan kegiatan promosi dengan cara publikasi dan berpartisipasi dalam

To cite this document:

Nurhidayah, K., & Hanum, A. N. L. (2022). Promotional Activities at Bahagia Mendawai Library Bansir Laut Village Pontianak Tenggara District. *Record and Library Journal*, 8(1). 143-152.

Open access under Creative Commons Attribution-Share A like 4.0 International License

kegiatan pameran, Perpustakaan Bahagia Mendawai juga memiliki program inovasi sebagai sarana promosi. Program inovasi yang dimiliki berupa Siberliterasi, JeLi, dan Pojok Literasi. Siberliterasi (Singgah Berkreasi dan Literasi) adalah peningkatan minat baca dan kreativitas masyarakat di Kampung Wisata Caping Pontianak dan sekitarnya. Kegiatan ini bertujuan untuk membangkitkan minat baca khususnya anak-anak di Kampung Wisata Caping untuk bermain sambil belajar dengan mengajak bermain permainan tradisional sebelum mengajak mereka berkunjung ke perpustakaan. Kemudian terdapat kegiatan lain seperti membaca menggunakan perahu sambil mengarungi sungai kapuas.

JeLi (Jejak Literasi) merupakan kegiatan peningkatan minat baca dan kreativitas masyarakat di luar Kampung Wisata Caping Pontianak dengan menggelar lapak baca di taman kota yang terdapat banyak orang dengan melakukan kegiatan bercerita untuk menarik minat anak-anak agar membaca buku. Program ini juga terdapat gerobak baca yang dibawa ketika perpustakaan berpartisipasi dalam kegiatan pameran atau festival serta untuk berkeliling di sekitar tepian kapuas.

Pojok literasi merupakan rak berbentuk pohon yang ditempatkan di lingkungan masyarakat. Pojok literasi diletakkan di tiga titik yang dirasa ramai dikunjungi masyarakat. Seperti Warung Bakso Menteng, Cafe Saqila, dan di perpustakaan sendiri. Penempatan pojok literasi di warung makan diharapkan agar masyarakat yang menunggu pesanan dapat menghabiskan waktu sambil membaca buku.

Perpustakaan Bahagia Mendawai melakukan berbagai inovasi kegiatan untuk menarik perhatian warga sehingga menciptakan kesan saat mengikuti kegiatan tersebut, kesan yang ditimbulkan membangkitkan minat anak-anak Kampung Wisata Caping untuk sering berkunjung ke perpustakaan, kemudian muncul tanggapan positif dari masyarakat karena generasi muda mereka tertarik untuk berkunjung dan memanfaatkan perpustakaan.

Media Promosi yang digunakan

Menurut [Sutarsyah \(2020\)](#) promosi merupakan sarana komunikasi dengan meyakinkan dan memberikan penjelasan tentang produk dan layanan perpustakaan yang dapat dimanfaatkan, sehingga dapat membujuk masyarakat untuk datang ke perpustakaan. Perpustakaan membutuhkan media sebagai alat untuk memperkenalkan atau mempromosikan produk yang ditawarkan oleh perpustakaan agar diketahui masyarakat sehingga masyarakat akan memanfaatkan perpustakaan.

Menurut [Yuhelmi \(2017\)](#) media promosi digolongkan menjadi dua bentuk, yaitu media elektronik dan media cetak. Media cetak berupa *news letter*, poster, dan brosur sedangkan media elektronik berupa radio, televisi, dan internet. Perpustakaan Bahagia Mendawai menggunakan media cetak berupa brosur dan internet dengan memanfaatkan media sosial dalam melakukan promosi. Brosur merupakan kertas cetakan yang berisi informasi mengenai petunjuk umum perpustakaan, koleksi perpustakaan, jenis layanan perpustakaan, serta daftar koleksi baru atau menarik yang ada di perpustakaan.

Brosur yang dibuat oleh perpustakaan memuat informasi mengenai profil Perpustakaan Bahagia Mendawai, fasilitas dan kegiatan, struktur pengurus, visi, misi, dan moto, jumlah koleksi, serta dokumentasi berupa foto donatur yang telah berdonasi untuk Perpustakaan Bahagia Mendawai. Brosur akan dibagikan ketika perpustakaan berpartisipasi dalam pameran dan membagikan ketika pengunjung dari luar Kampung Wisata Caping Berkunjung ke perpustakaan.

To cite this document:

Nurhidayah, K., & Hanum, A. N. L. (2022). Promotional Activities at Bahagia Mendawai Library Bansir Laut Village Pontianak Tenggara District. *Record and Library Journal*, 8(1). 143-152.

Open access under Creative Commons Attribution-Share A like 4.0 International License

(CC-BY-SA) 



Gambar 1. Brosur Perpustakaan Bahagia Mendawai (Sumber: Perpustakaan Bahagia Mendawai)

Untuk mengikuti perkembangan zaman, Perpustakaan Bahagia Mendawai melakukan kegiatan promosi melalui media sosial. Media sosial menjadi medium di internet sebagai media komunikasi interaktif dua arah yang memungkinkan pengguna dapat bekerja sama, berbagi, serta membentuk ikatan sosial secara virtual (Hoeroestijati, 2019). Keuntungan yang didapat perpustakaan memilih media sosial sebagai media promosi informasi yang dibagikan dapat mudah diakses dan lebih cepat tersampaikan kepada jangkauan masyarakat yang lebih luas dan *user* dapat memberikan langsung *feedback* untuk meningkatkan layanan di perpustakaan (Mahendra & Vyas, 2019). Berdasarkan wawancara yang dilakukan dengan Koordinator Seksi Pengembangan Minat Baca dan Publikasi Perpustakaan Mendawai (4 Juli 2021) mengatakan bahwa “*media sosial dipilih karena lebih mudah dilihat semua orang dikarenakan rata-rata zaman sekarang tepaku dengan media sosial*”.

Menurut King dalam (Yeniarti, 2019) menjelaskan perpustakaan dapat memanfaatkan beberapa jenis media sosial dalam kegiatan promosi, seperti *Facebook*, *Twitter*, *Instagram*,

To cite this document:

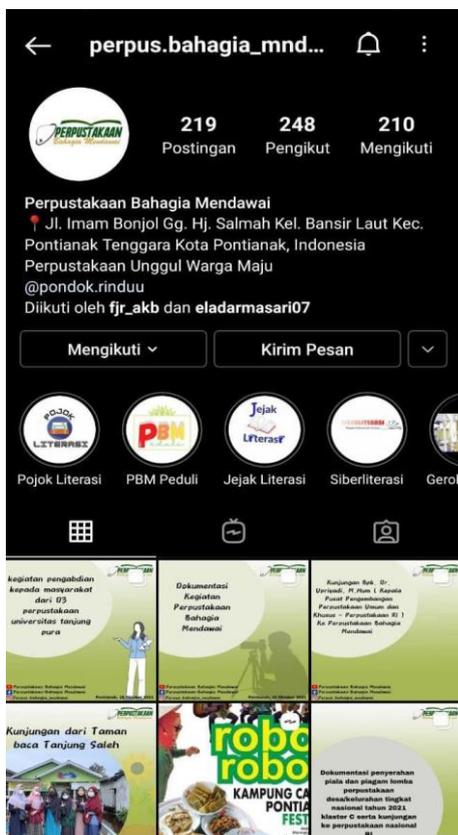
Nurhidayah, K., & Hanum, A. N. L. (2022). Promotional Activities at Bahagia Mendawai Library Bansir Laut Village Pontianak Tenggara District. *Record and Library Journal*, 8(1). 143-152.

Open access under Creative Commons Attribution-Share A like 4.0 International License

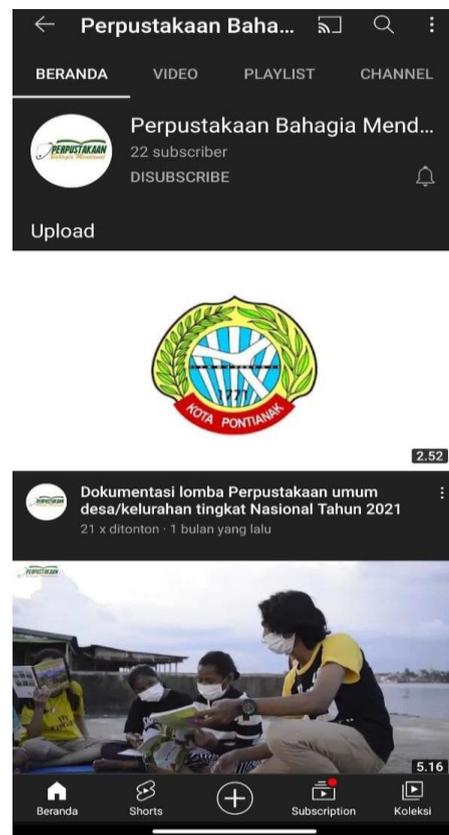
Tumblr, Youtube, Snapchat, LinkedIn, Pinterest, Google Plus, dan Flickr. Media sosial yang dipilih Perpustakaan Bahagia Mendawai dalam melakukan promosi adalah *Facebook, Instagram, dan Youtube.*

Dalam beberapa tahun terakhir, media sosial yang paling diminati untuk melakukan kegiatan promosi adalah *instagram (Gumpo, Chuchu, Maziriri, & Madinga, 2020).* Perpustakaan Bahagia Mendawai lebih sering menggunakan *platform instagram* dalam melakukan kegiatan promosi. Konten yang diunggah oleh perpustakaan terkait dengan kegiatan yang dilakukan serta peringatan hari-hari besar nasional. Postingan tidak dilakukan secara terjadwal, satu hari bisa terdapat 2 atau 3 postingan dengan konten yang berbeda. Perpustakaan rutin dalam melakukan postingan ketika memperingati hari-hari besar nasional. Pada *platform facebook*, informasi yang disajikan sama dengan yang dibagikan di *instagram.*

Youtube dilihat sebagai sumber informasi layanan perpustakaan (Howard, Huber, Carter, & Moore, 2018). Pada *platform youtube*, informasi disajikan dalam bentuk audio visual dengan durasi yang tidak terbatas sehingga dalam menyampaikan informasi akan lebih jelas dan mudah diterima oleh pemustaka. *Channel youtube* Perpustakaan Bahagia Mendawai menyajikan informasi tentang awal berdirinya perpustakaan, video profil perpustakaan, dan kegiatan yang dilakukan perpustakaan seperti Siberliterasi, JeLi, senam sehat, dan dokumentasi lomba. Hingga saat ini, terdapat 9 video yang diunggah sejak *channel youtube* dibuat pada tanggal 19 Februari 2021.



Gambar 2. Akun *Instagram* Perpustakaan Bahagia Mendawai @perpus.bahagia_mndwai (Sumber: *Instagram*)



Gambar 3. *Chanel Youtube* Perpustakaan Bahagia Mendawai (Sumber: *Youtube*)

To cite this document:

Nurhidayah, K., & Hanum, A. N. L. (2022). Promotional Activities at Bahagia Mendawai Library Bansir Laut Village Pontianak Tenggara District. *Record and Library Journal*, 8(1). 143-152.

Open access under Creative Commons Attribution-Share A like 4.0 International License



Gambar 4. Akun Facebook Perpustakaan Bahagia Mendawai (Sumber: Facebook)

Kendala dalam Kegiatan Promosi

Dalam melakukan kegiatan promosi, Perpustakaan Bahagia Mendawai juga mengalami beberapa kendala yang dihadapi. Menurut [Afriani & Yunaldi \(2012\)](#) kendala dalam melakukan promosi dari dalam perpustakaan, baik dari pustakawan maupun perpustakaan berupa: 1) Lemahnya pengetahuan pustakawan terkait pemasaran, 2) Pandangan tentang perpustakaan hanya gudang buku, 3) Kondisi gedung yang kurang memadai, 4) Kurangnya dana dalam kegiatan promosi, 5) Pustakawan kurang menyadari bahwa perpustakaan harus menyediakan jasa dan layanan yang banyak untuk menarik perhatian pengguna perpustakaan.

Perpustakaan Bahagia Mendawai mengalami belum dapat meningkatkan kualitas kegiatan promosi karena kekurangan sumber daya berupa sarana dan prasarana penunjang kegiatan promosi. Sarana dan prasarana merupakan perlengkapan yang dibutuhkan perpustakaan dalam melakukan kegiatan perpustakaan termasuk dalam kegiatan promosi. Perpustakaan Bahagia Mendawai mengalami kendala dalam penyediaan alat berupa kamera yang berguna dalam mendokumentasikan kegiatan yang dilakukan oleh perpustakaan serta fasilitas pendukung seperti laptop untuk mengedit konten yang akan dibagikan ke media sosial.

Perpustakaan juga mengalami kendala dalam lemahnya pengetahuan pengurus terkait pemasaran terutama pada media sosial. Menurut King dalam [\(Akporhonor & Fasae, 2020\)](#) kemampuan dasar yang harus dimiliki dalam menjalankan media sosial milik organisasi ialah menciptakan foto dan video yang dengan cepat dapat berkomunikasi dengan *followers*, kemampuan promosi dan marketing untuk membagikan kegiatan-kegiatan yang perpustakaan lakukan, serta kemampuan menulis. Pengurus Perpustakaan Bahagia Mendawai memiliki kesulitan dalam membuat *caption* untuk konten yang akan dibagikan ke media sosial. *Caption* merupakan tulisan singkat yang menerangkan kegiatan pada foto atau video yang akan di unggah ke media sosial.

Bagi seorang pustakawan profesional, *skill* dalam berkomunikasi melalui media tulisan sangat dibutuhkan [\(Yusufhin, 2019\)](#). Kemampuan ini sangat membantu dalam kegiatan promosi perpustakaan. Pengurus Perpustakaan Bahagia Mendawai belum mengetahui bagaimana cara menulis *caption* yang menarik karena kurangnya pengetahuan dalam hal kemampuan berkomunikasi melalui media tulisan.

To cite this document:

Nurhidayah, K., & Hanum, A. N. L. (2022). Promotional Activities at Bahagia Mendawai Library Bansir Laut Village Pontianak Tenggara District. *Record and Library Journal*, 8(1). 143-152.

Open access under Creative Commons Attribution-Share A like 4.0 International License

Simpulan

Kegiatan promosi perpustakaan merupakan hal yang penting dilakukan terutama pada perpustakaan kelurahan yang terletak di lingkungan masyarakat. Promosi perpustakaan dilakukan agar masyarakat sadar akan kebermanfaatan perpustakaan yang dapat berguna bagi kehidupan masyarakat sekitar. Perpustakaan diharapkan dapat memberikan dampak kepada masyarakat melalui ilmu-ilmu yang terdapat di koleksi perpustakaan maupun melakukan kegiatan seperti pelatihan yang dapat menambah keterampilan baru di masyarakat.

Kegiatan Promosi yang dilakukan oleh Perpustakaan Bahagia Mendawai dari segi keberadaannya sudah cukup baik. Masyarakat Kampung Caping Pontianak sangat antusias dengan keberadaan perpustakaan di kampung mereka dengan seringnya mengikuti kegiatan yang diadakan oleh perpustakaan. Promosi yang dilakukan di media sosial juga menarik minat masyarakat diluar Kampung Wisata Caping Pontianak untuk berkunjung ke perpustakaan dilihat dari konten-konten yang disajikan menampilkan lokasi perpustakaan yang berada di pinggiran Sungai Kapuas.

Namun dari segi kebermanfaatan koleksi perpustakaan, koleksi perpustakaan belum dimanfaatkan secara maksimal. Tidak semua kalangan di Kampung Wisata Caping Pontianak sering berkunjung ke perpustakaan, mayoritas pengunjung perpustakaan merupakan anak-anak. Para orang dewasa yang tidak mengunjungi perpustakaan karena alasan kesibukan serta mereka masih belum mengetahui pentingnya manfaat literasi.

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi untuk mengembangkan penelitian mengenai promosi perpustakaan di lingkungan kelurahan, sehingga penelitian di masa yang akan datang dapat mengulas dan menemukan permasalahan yang terdapat dalam promosi di perpustakaan kelurahan.

Referensi

- Afriani, N., & Yunaldi, Y. (2012). Peranan Promosi Perpustakaan Terhadap Kunjungan Pemustaka di Perpustakaan Umum Kota Solok. *Ilmu Informasi Perpustakaan dan Kearsipan*, 1(1), 9–16. Diambil dari <http://ejournal.unp.ac.id/index.php/iipk/article/view/331>
- Akporhonor, B. A., & Fasae, J. K. (2020). Use of Social Media by Librarians in Promoting Library and Information Resources and Services in Academic Libraries in Ekiti and Ondo States, Nigeria. *Library Philosophy and Practice*, 2020, 1–19. Diambil dari <https://www.proquest.com/docview/2446728529/fulltextPDF/68EDBBAD46E74F61PQ/1?accountid=25704>
- Gumpo, C. I. V., Chuchu, T., Maziriri, E. T., & Madinga, N. W. (2020). Examining the usage of Instagram as a source of information for young consumers when determining tourist destinations. *SA Journal of Information Management*, 22(1), 1–12. <https://doi.org/10.4102/sajim.v22i1.1136>
- Hoeroestijati, H. (2019). Media Sosial Sebagai Sarana Promosi Perpustakaan (Studi Kasus di Perpustakaan Universitas Airlangga). *JPUA: Jurnal Perpustakaan Universitas Airlangga: Media Informasi dan Komunikasi Kepustakawanan*, 9(2), 72–78. Diambil dari <https://www.e-journal.unair.ac.id/JPERPUS/article/view/20739/11499>
- Howard, H., Huber, S., Carter, L., & Moore, E. (2018). Academic libraries on social media: Finding the students and the information they want. *Information Technology and Libraries*, 37(1), 8–18. <https://doi.org/10.6017/ital.v37i1.10160>
- Mahendra, B. P., & Vyas, P. R. (2019). Libraries and Social Media: Modern Practices and Coming Opportunities. *International Journal of Information Dissemination and Technology*, 9(3), 129. <https://doi.org/10.5958/2249-5576.2019.00027.x>
- Mustafa, B. (2012). *Promosi Jasa Perpustakaan* (1 ed.). Tangerang Selatan: Universitas

To cite this document:

Nurhidayah, K., & Hanum, A. N. L. (2022). Promotional Activities at Bahagia Mendawai Library Bansir Laut Village Pontianak Tenggara District. *Record and Library Journal*, 8(1). 143-152.

Open access under Creative Commons Attribution-Share A like 4.0 International License

- Terbuka.
- Oktavia, N. (2020). Model Promosi Perpustakaan pada Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Sumatera Barat. *Libria*, 12(1), 89–104. Diambil dari <https://jurnal.ar-raniry.ac.id/index.php/libria/article/view/7687>
- Patil, S. K., & Pradhan, P. (2014). Library Promotion Practices and Marketing of Library Services: A Role of Library Professionals. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 133, 249–254. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2014.04.191>
- Putri, M. (2014). *Promosi Perpustakaan “Rimba Baca.”* Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Rahmah, E. (2018). *Akses dan Layanan Perpustakaan: teori dan aplikasi*. Jakarta: Prenamedia Group.
- Setiawan, B., & Arfa, M. (2019). Efektifitas Promosi Perpustakaan Dalam Bentuk Brosur Terhadap Minat Kunjung Pemustaka: Studi Kasus Di Kantor Arsip Danperpustakaan Kabupaten Pati Jawa Tengah. *Jurnal Ilmu Perpustakaan*, 7(1), 231–240. Diambil dari <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jip/article/view/22834>
- Sudaryono. (2018). *Metode Penelitian*. Depok: Rajawali Pers.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sutarsyah, S. (2020). Film Animasi Sebagai Media Promosi Perpustakaan. *Media Pustakawan*, 23(2), 21–26. Diambil dari <https://ejournal.perpusnas.go.id/mp/article/view/847>
- Ulumi, B., Rusli, Y., & Suharmini Wahyuningsih, S. (2014). *Pemasaran Jasa Informasi Perpustakaan*. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka.
- Yuhelmi. (2017). Promosi Perpustakaan di Unit Pelaksana Teknis (UPT) Perpustakaan Universitas Lancang Kuning. *Aksara Public*, 1(3), 35–45.
- Yusufhin, F. (2019). Social Skill Pustakawan Dalam Mempromosikan Perpustakaan. *Nusantara Journal of Information and Library Studies*, 2(1), 53–66. Diambil dari <http://ojs.uninus.ac.id/index.php/JILS/article/view/516>